

Research Article**Optimization of the Library on the Learning Outcomes of Qur'an and Hadith for Seventh-Grade Students at MTs in Barru Regency****Ma'ruf**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare
E-mail: ayyukananmaruef@gmail.com

Ahdar

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare
E-mail: ahdar@iainpare.ac.id

Muzakkir

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare
E-mail: muzakkir@iainpare.ac.id

Mahsyar Idris

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare
E-mail: mahsyar@iainpare.ac.id

Muhammad Jufri

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare
E-mail: muhammadjufri@iainpare.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Ilmina: Journal of Education and Counseling

Received : November 16, 2025
Accepted : January 14, 2026

Revised : December 9, 2025
Available online : January 22, 2026

How to Cite: Ma'ruf, Ahdar, Muzakkir, Mahsyar Idris, & Muhammad Jufri. (2026). Optimization of the Library on the Learning Outcomes of Qur'an and Hadith for Seventh-Grade Students at MTs in Barru Regency. *Ilmina: Journal of Education and Counseling*, 1(4), 131–142. <https://doi.org/10.63738/ilmina.v1i4.18>

Abstract

This study aims to examine the optimization of library utilization through digital literacy and its influence on students' learning outcomes in Al-Qur'an and Hadith among seventh-grade MTs students in Barru Regency. Specifically, the study seeks to analyze the use of the library by seventh-grade students at MTs DDI Takkalasi, Barru Regency, and to investigate the optimization of the library through digital literacy in relation to students' learning outcomes in Al-Qur'an and Hadith. The research employed an associative quantitative method, allowing data collection in numerical form and statistical analysis to examine the relationship between variables. A causal research approach was used,

Optimization of the Library on the Learning Outcomes of Qur'an and Hadith for Seventh-Grade Students at MTs in Barru Regency

Ma'ruf, Ahdar, Muzakkir, Mahsyar Idris, Muhammad Jufri

involving a sample of 133 students. Data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS version 24. The results show that the use of the library by seventh-grade students at MTs DDI Takkalasi, Barru Regency, serves as a learning facility that includes reading textbooks, expanding religious knowledge, and engaging in group study activities. The availability of a comfortable and conducive library environment enables students to manage their study time effectively. Students' digital literacy skills support effective library utilization, allowing them to access, select, and comprehend information from digital sources independently. As a result, the library becomes an integral part of the learning process and the development of competencies in Al-Qur'an and Hadith. The optimization of the library through digital literacy has been proven to enhance the quality of learning and learning outcomes, as students can access various references, select relevant information, and understand the material more deeply. Moreover, digital literacy encourages independent learning and critical thinking skills, enabling students to connect new information with prior knowledge and thereby strengthen their understanding and mastery of Al-Qur'an and Hadith materials.

Keywords: Al-Qur'an, Hadith, Optimization, Learning Outcomes, Library.

Optimalisasi Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VII MTs Kabupaten Barru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas tentang optimalisasi perpustakaan melalui literasi digital terhadap hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits peserta didik kelas VII MTs di Kabupaten Barru dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis penggunaan perpustakaan oleh peserta didik kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dan menganalisis Optimalisasi Perpustakaan melalui literasi digital terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VII Mts Kab. Barru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif, yang memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka dan analisis statistik untuk menguji hubungan antara variabel. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan pengaruh (causal research) dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 133 peserta didik. Analisis data menggunakan analisis data regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS version 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan oleh peserta didik kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dilakukan sebagai sarana belajar yang meliputi membaca buku pelajaran, menambah wawasan keagamaan, dan belajar secara kelompok, dengan memanfaatkan ruang perpustakaan yang nyaman dan kondusif sehingga siswa dapat mengalokasikan waktu belajar secara efektif. Kemampuan literasi digital siswa mendukung pemanfaatan perpustakaan, memungkinkan mereka mengakses, memilih, dan memahami informasi dari sumber digital secara mandiri, sehingga perpustakaan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi Al-Qur'an dan Hadits. Optimalisasi perpustakaan melalui literasi digital terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar, karena siswa dapat mengakses berbagai referensi, menyeleksi informasi yang relevan, dan memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, literasi digital mendorong kemandirian belajar dan keterampilan berpikir kritis, sehingga siswa mampu menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki, memperkuat pemahaman dan penguasaan materi Al-Qur'an dan Hadits.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Hadits, Optimalisasi, Hasil Belajar, Perpustakaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen penting dalam membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan bertakwa kepada Allah swt. Dalam sistem pendidikan Islam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi komponen utama yang membentuk karakter religius peserta didik sejak dini (M. Quraish Shihab, 2018). Pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk perilaku dan kepribadian yang selaras dengan ajaran Islam.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran inti dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah memuat ajaran-ajaran pokok agama yang mencakup pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi Muhammad saw. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya menekankan pada aspek kognitif tetapi juga pada pengamalan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan tersebut juga sejalan dalam buku Belajar dan Pembelajaran bahwa tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia. Penulis menyoroti rendahnya kualitas pola pembelajaran nasional dibandingkan dengan negara-negara maju seperti Malaysia yang dulunya berguru ke Indonesia namun kini lebih unggul secara sistemik. Buku ini menekankan bahwa kualitas pendidikan seharusnya tidak hanya diukur dari mahalnnya biaya atau banyaknya prestasi akademik seperti olimpiade, melainkan pada pencapaian kompetensi pedagogis, integrasi nilai, serta kemampuan guru dan peserta didik dalam membangun proses pembelajaran yang bermakna (Ahdar, 2019).

Salah satu faktor penting yang mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah ketersediaan sumber belajar yang memadai. Dalam hal ini perpustakaan sekolah menjadi fasilitas utama yang menyediakan berbagai bahan bacaan yang dapat memperluas pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Mulyatiningsih, E., 2019). Secara umum, perpustakaan didefinisikan sebagai tempat yang menyediakan koleksi buku, referensi, dan berbagai sumber informasi lainnya yang digunakan untuk kegiatan literasi, pembelajaran, dan pengembangan wawasan (H.A. Taha, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pada lingkungan sekolah perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menunjang pelaksanaan kurikulum.

Secara ideal perpustakaan dalam lingkungan madrasah dan pesantren seharusnya menempati posisi sebagai jantung utama pendidikan, yaitu pusat aktivitas intelektual yang menjadi rujukan utama bagi santri dalam memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman. Perpustakaan diharapkan tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi sumber referensi utama, ruang belajar mandiri, serta wahana penguatan literasi al-Qur'an dan pemahaman Hadits. Dalam konteks pesantren, perpustakaan seharusnya berfungsi sebagai ruang integrasi antara tradisi keilmuan klasik dan pengembangan wawasan keislaman kontemporer, sehingga santri terbiasa menggali dalil, menelaah tafsir, memahami syarah Hadits, serta mengaitkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan modern.

Kenyataan di lapangan menunjukkan kondisi yang belum sepenuhnya sejalan dengan harapan tersebut. Perpustakaan sekolah, termasuk di lingkungan madrasah dan pesantren, sering kali tampak sepi pengunjung dan belum dimanfaatkan secara optimal oleh peserta didik. Realita di lapangan sering kali berbeda dengan teoritis dimana berdasarkan hasil pengamatan awal di MTs DDI Takkalasi menunjukkan bahwa penggunaan perpustakaan oleh peserta didik khususnya dalam menunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih tergolong rendah. Banyak peserta didik yang belum memanfaatkan perpustakaan secara optimal. Wawancara dengan beberapa guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits juga mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik hanya mengandalkan

buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar sedangkan perpustakaan memiliki banyak koleksi buku keagamaan yang dapat memperkaya pemahaman mereka.

Menurut hasil riset awal penulis diketahui bahwa perpustakaan Mts DDI Takkalasi bernama perpustakaan Al-Ilmi Mts DDI Takkalasi yg merupakan salah satu perpustakaan yg berbasis digital yg ada di Kab. Barru. Keberadaan perpustakaan ini menunjukkan adanya upaya nyata dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan literasi dan pembelajaran di lingkungan madrasah. Dengan sistem digital, siswa dan guru dapat mengakses berbagai koleksi buku dan referensi secara lebih mudah dan efisien, baik dalam bentuk elektronik maupun layanan pencarian katalog daring. Inovasi ini menjadikan Perpustakaan Al-Ilmi sebagai contoh pengembangan perpustakaan sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan di tingkat madrasah.

Perpustakaan Al-Ilmi MTS DDI Takkalasi terletak di dalam kompleks Pondok Pesantren DDI Takkalasi tepatnya sekitar 200 meter dari jalan raya yang berada di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. Lokasinya yang berada di lingkungan pesantren mendukung suasana belajar yang kondusif dan religius. Perpustakaan ini memiliki total koleksi buku fisik sebanyak 817 judul dan koleksi buku digital sebanyak 517 judul. Dari jumlah tersebut, terdapat 180 buku fisik bertema keagamaan serta 89 buku agama yang tersedia dalam format digital. Keberagaman koleksi ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya mendukung pembelajaran umum, tetapi juga memperkuat pemahaman keagamaan para siswa dengan menyediakan literatur yang relevan dalam dua format, fisik dan digital.

Rendahnya pemanfaatan perpustakaan juga tidak terlepas dari **peran guru**. Sebagian guru masih belum optimal dalam mengintegrasikan perpustakaan ke dalam strategi pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih sering berpusat pada buku paket dan metode ceramah, tanpa memberikan arahan yang sistematis kepada peserta didik untuk menelusuri referensi tambahan di perpustakaan.

Namun minimnya pemanfaatan perpustakaan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya motivasi peserta didik dan minimnya bimbingan dari guru dalam penggunaan perpustakaan. Selain itu kemajuan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri dimana peserta didik lebih tertarik mengakses gawai dan media sosial dibandingkan membaca buku di perpustakaan sehingga menurunnya minat baca dan literasi di kalangan pelajar.

Urgensi penggunaan perpustakaan tidak hanya menyediakan informasi tetapi juga membentuk budaya belajar mandiri. Dengan membaca secara aktif peserta didik mampu mengeksplorasi materi secara lebih luas dan mendalam termasuk dalam memahami isi kandungan al-Qur'an dan Hadits. Di sisi lain hasil belajar Al-Qur'an Hadits merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan agama Islam di sekolah. Hasil belajar mencakup pemahaman terhadap makna ayat dan Hadits dan penguasaan konsep serta penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan peserta didik .

Pelajaran Al-Qur'an Hadits secara substansial sangat membutuhkan keberadaan perpustakaan. Pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits Nabi tidak cukup hanya melalui satu buku teks, tetapi memerlukan berbagai sumber pendukung seperti kitab tafsir, syarah Hadits, asbābun nuzūl, asbābul wurūd, serta literatur sejarah dan pemikiran Islam. Perpustakaan memungkinkan peserta didik untuk mengkaji ayat dan Hadits secara kontekstual, kritis, dan komprehensif, sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits tidak bersifat tekstual semata, tetapi juga aplikatif dan bermakna. Dengan demikian, optimalisasi perpustakaan menjadi kebutuhan mendesak dalam meningkatkan kualitas hasil belajar Al-

Qur'an Hadits.

Peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits sangat bergantung pada sejauh mana peserta didik memiliki akses dan kemampuan dalam memanfaatkan sumber belajar tambahan seperti perpustakaan. Semakin sering dan efektif peserta didik menggunakan perpustakaan semakin besar kemungkinan mereka meraih pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam. Menurut Suparman bahwa Kurikulum Merdeka yang diterapkan saat ini peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Perpustakaan sekolah dapat menjadi media yang tepat untuk mendukung kebijakan tersebut karena memberikan kebebasan bagi peserta didik dalam memilih sumber belajar (Suparman, S., 2020).

Penelitian ini menjadi relevan untuk mengkaji sejauh mana optimalisasi penggunaan perpustakaan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII di MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru. Penelitian ini juga menjawab kekurangan penelitian sebelumnya yang lebih banyak berfokus pada metode pembelajaran dan belum mengulas secara mendalam peran fasilitas sekolah. Urgensi penelitian ini dilakukan di kelas VII di MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dengan alasan yaitu Kelas VII merupakan tahap awal pembentukan karakter dan budaya belajar peserta didik di jenjang MTs dan Perlu mengetahui sejak dini bagaimana pengaruh penggunaan perpustakaan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits serta adanya kesenjangan antara potensi perpustakaan sebagai sumber belajar dengan realitas pemanfaatannya yang rendah oleh peserta didik, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs DDI Takkalasi.

Penelitian ini juga memiliki nilai strategis untuk membantu guru dalam membimbing peserta didik menggunakan perpustakaan sebagai salah satu media alternatif dalam mengkaji materi Al-Qur'an Hadits secara mandiri dan terarah. Adapun novelty atau kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus analisis hubungan fungsional antara optimalisasi penggunaan perpustakaan dengan capaian hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Kurangnya penelitian yang menelaah perpustakaan dari perspektif hasil pembelajaran agama berbasis digital.

Fokus utama penelitian ini yaitu penggunaan perpustakaan oleh peserta didik kelas VII MTs DDI Takkalasi sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam konteks ini, perpustakaan tidak hanya dipandang sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pengayaan pemahaman materi pelajaran dan Fokus kedua dalam penelitian ini adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTs DDI Takkalasi. Hasil belajar menjadi indikator utama untuk melihat sejauh mana peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar meliputi; Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an secara tartil dan sesuai tajwid, Pemahaman terhadap isi dan kandungan ayat serta Hadits, Kemampuan menyimpulkan nilai-nilai dalam ayat dan Hadits.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisis pengaruh optimalisasi perpustakaan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTs di Kabupaten Barru. Penelitian lapangan memungkinkan pengumpulan data secara langsung melalui observasi dan kuesioner sehingga hasil yang diperoleh lebih autentik. Metode kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan atau pengaruh antara variabel, sedangkan pendekatan penelitian bersifat causal research yang fokus untuk mengetahui sejauh mana optimalisasi perpustakaan memengaruhi hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan One Sample T-Test (Uji t

satu sampel) untuk menguji pengaruh optimalisasi perpustakaan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTS di Kabupaten Barru. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar peserta didik berbeda secara signifikan dari nilai rata-rata yang ditetapkan, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh variabel perpustakaan terhadap prestasi belajar Al-Qur'an Hadits.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Perpustakaan oleh Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru

Hasil pengolahan data kuesioner mengenai penggunaan perpustakaan oleh peserta didik kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru, item pernyataan pertama menunjukkan bahwa 61% responden menyatakan sangat setuju bahwa mereka rutin mengunjungi perpustakaan sekolah setiap minggu, yang mengindikasikan frekuensi kunjungan peserta didik tergolong tinggi. Pada item kedua, sebanyak 51% responden menyatakan setuju bahwa mereka mengunjungi perpustakaan lebih dari dua kali dalam seminggu, yang menunjukkan intensitas kunjungan cukup konsisten. Item ketiga memperlihatkan 44% responden sangat setuju bahwa mereka merasa tertarik untuk sering datang ke perpustakaan, sedangkan item keempat menunjukkan 41% responden setuju lebih memilih belajar di perpustakaan dibandingkan tempat lain. Selanjutnya, pada item kelima, 58% responden setuju menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar tambahan, yang menegaskan fungsi perpustakaan sebagai sarana pendukung pembelajaran.

Pada indikator tujuan kunjungan, hasil kuesioner menunjukkan kecenderungan yang sangat positif. Item keenam mencatat 51% responden sangat setuju bahwa mereka mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku pelajaran Al-Qur'an Hadits. Item ketujuh menunjukkan persentase dominan tertinggi, yaitu 68% responden sangat setuju bahwa tujuan kunjungan ke perpustakaan adalah untuk mencari referensi tugas dari guru. Pada item kedelapan, 58% responden sangat setuju mengunjungi perpustakaan untuk menambah wawasan keislaman. Item kesembilan menunjukkan 57% responden sangat setuju menggunakan perpustakaan untuk belajar kelompok, sedangkan item kesepuluh mencatat 59% responden sangat setuju bahwa tujuan utama ke perpustakaan adalah untuk mencari ketenangan belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa perpustakaan dimanfaatkan tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang belajar yang nyaman dan kolaboratif.

Berdasarkan indikator durasi waktu di perpustakaan, item kesebelas menunjukkan 59% responden sangat setuju bahwa mereka menghabiskan waktu lebih dari 30 menit saat berada di perpustakaan. Item kedua belas mencatat 56% responden setuju bahwa mereka betah berlama-lama di perpustakaan untuk belajar. Pada item ketiga belas, 50% responden sangat setuju sering membaca buku sampai selesai di perpustakaan. Item keempat belas menunjukkan 41% responden setuju merasa nyaman belajar dalam waktu lama di perpustakaan, sementara item kelima belas mencatat 59% responden setuju memanfaatkan waktu istirahat untuk berada di perpustakaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik relatif nyaman dan mampu memanfaatkan waktu belajar di perpustakaan secara efektif.

Pada indikator kemampuan mengakses dan memanfaatkan informasi secara digital, hasil kuesioner menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi. Item keenam belas menunjukkan 50% responden sangat setuju bahwa mereka mengetahui cara mencari buku di rak digital perpustakaan. Item ketujuh belas mencatat 68% responden sangat setuju mampu menggunakan daftar katalog untuk menemukan buku secara digital. Item kedelapan belas menunjukkan 63% responden sangat setuju dapat memilih buku sesuai kebutuhan belajar melalui sistem digital. Item kesembilan belas mencatat 68% responden sangat setuju

mampu memahami isi buku Al-Qur'an Hadits yang dibaca secara digital. Terakhir, item kedua puluh menunjukkan 67% responden sangat setuju mampu membandingkan informasi dari beberapa buku secara mandiri maupun secara digital. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan literasi digital peserta didik sudah berkembang dengan baik dan mendukung optimalisasi penggunaan perpustakaan dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

Dalam hasil penelitian ini juga dilakukan pengujian data prasyarat maka dapat di jelaskan dalam penjelasan berikut:

Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas instrumen angket dengan jumlah responden sebanyak 133 peserta didik, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,170 pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item angket dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas Instrumen

Tabel 1 Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,872 | 20 |

Hasil uji reliabilitas angket dengan jumlah 20 item pernyataan dan responden sebanyak 133 peserta didik, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872. Nilai ini lebih besar dari 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket tersebut termasuk kategori sangat reliabel.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan perpustakaan melalui literasi digital terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTs Kabupaten Barru. Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen serta arah hubungan yang terbentuk, apakah positif atau negatif. Melalui uji regresi linear sederhana, peneliti dapat menjelaskan secara kuantitatif hubungan sebab-akibat antara optimalisasi perpustakaan berbasis literasi digital dan peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik.

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 36.471 | 5.451 | | 6.691 | .000 |
| Penggunaan_perpustakaan | .141 | .122 | .120 | 1.158 | .250 |

Dependent Variable: Hasil_Belajar

Tabel diatas menunjukkan persamaan sebagai berikut: $Y=36,471+0,141X$.

a. Konstanta (Intercept) = 36,471

Nilai konstanta menunjukkan bahwa jika penggunaan perpustakaan melalui literasi

digital (X) = 0, maka hasil belajar Al-Qur'an Hadits (Y) peserta didik kelas VII MTs Kabupaten Barru diperkirakan sebesar 36,471. Dengan kata lain, Nilai dasar hasil belajar tanpa adanya kontribusi dari penggunaan perpustakaan digital.

b. Koefisien regresi ($B = 0,141$)

Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada penggunaan perpustakaan melalui literasi digital akan meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 0,141 unit, dengan arah hubungan yang positif. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan hasil belajar seiring meningkatnya pemanfaatan perpustakaan berbasis literasi digital.

c. Signifikansi ($p = 0,250 > 0,05$)

Meskipun koefisien bersifat positif, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan perpustakaan melalui literasi digital terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits tidak signifikan secara statistik. Artinya, faktor ini belum cukup kuat untuk menjadi penentu utama peningkatan hasil belajar, dan perlu didukung oleh faktor-faktor lain seperti bimbingan guru, motivasi peserta didik, serta strategi pembelajaran yang efektif.

Persamaan regresi penelitian ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan perpustakaan berbasis literasi digital berkontribusi secara positif terhadap hasil belajar, namun kontribusinya relatif kecil dan tidak signifikan secara statistik.

Optimalisasi Perpustakaan Melalui Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VII Mts Kab. Barru.

Hasil penelitian mengenai optimalisasi perpustakaan melalui literasi digital terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTs Kabupaten Barru diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pemanfaatan fasilitas perpustakaan berbasis digital dalam mendukung proses pembelajaran, seperti penggunaan koleksi digital, akses informasi keislaman, serta aktivitas literasi peserta didik di lingkungan perpustakaan. Berikut dideskripsikan hasil observasi lapangan yang dilakukan:

| No | Indikator | Sub Indikator | Hasil Observasi |
|----|-------------------------------------|---|---|
| 1 | Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan | Jumlah kunjungan per minggu | Sebagian besar peserta didik mengunjungi perpustakaan 1–2 kali dalam seminggu. Kunjungan lebih sering terjadi pada jam istirahat dan setelah jam pelajaran Al-Qur'an Hadits |
| 2 | Tujuan Kunjungan ke Perpustakaan | Membaca, mencari referensi, mengerjakan tugas | Peserta didik mengunjungi perpustakaan terutama untuk membaca buku Al-Qur'an Hadits, mencari referensi tugas dari guru, serta mengerjakan tugas secara individu maupun kelompok kecil |
| 3 | Durasi Waktu di Perpustakaan | Lama waktu yang dihabiskan per kunjungan | Rata-rata peserta didik berada di perpustakaan selama 20–45 menit per kunjungan. Beberapa peserta didik menghabiskan waktu lebih lama ketika mengerjakan tugas atau membaca buku hingga selesai |

| | | | |
|---|---|--|---|
| 4 | Kemampuan Mengakses dan Memanfaatkan Informasi secara digital | Menggunakan katalog, memilih buku, membaca aktif | Sebagian peserta didik sudah mampu menggunakan katalog digital untuk mencari buku, memilih bahan bacaan yang sesuai, serta membaca secara aktif, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pendampingan. |
|---|---|--|---|

Berdasarkan hasil observasi lapangan, penggunaan perpustakaan oleh peserta didik kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru menunjukkan kecenderungan positif sebagai sarana penunjang pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Frekuensi kunjungan peserta didik tergolong cukup, dengan intensitas 1–2 kali per minggu. Tujuan kunjungan tidak hanya terbatas pada membaca, tetapi juga untuk mencari referensi tugas dan belajar kelompok. Dari segi durasi, peserta didik rata-rata memanfaatkan waktu perpustakaan secara efektif antara 20 hingga 45 menit. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mengakses dan memanfaatkan informasi digital mulai berkembang, terlihat dari penggunaan katalog digital dan aktivitas membaca aktif, meskipun optimalisasi literasi digital masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan dan pembiasaan.

Optimalisasi perpustakaan melalui literasi digital terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas VII MTs Kabupaten Barru dilakukan dengan cara yaitu:

Strategi Optimalisasi Perpustakaan Digital Melalui Pembelajaran PAI

Optimalisasi perpustakaan digital adalah penyediaan koleksi digital yang sesuai dengan materi pembelajaran PAI, khususnya Al-Qur'an dan Hadits. Koleksi ini mencakup e-book tafsir, literatur keislaman, dan bahan ajar tambahan yang memudahkan siswa mengakses informasi secara cepat dan tepat. Ketersediaan sumber digital yang lengkap dan relevan memungkinkan siswa memperoleh referensi yang lebih luas dan mendalam dalam memahami materi keagamaan.

Guru PAI memiliki peran penting dalam membimbing siswa untuk memanfaatkan koleksi digital dengan benar. Pendampingan dilakukan dengan mengajarkan cara mencari, menyeleksi, dan memahami informasi dari sumber digital. Dengan bimbingan guru, siswa dapat lebih terarah dalam memanfaatkan literasi digital sehingga pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dan Hadits menjadi lebih baik dan komprehensif.

Strategi menekankan integrasi literasi digital ke dalam proses pembelajaran PAI. Siswa tidak hanya membaca buku fisik, tetapi juga diarahkan untuk menggunakan sumber digital dalam menyelesaikan tugas, mempelajari tafsir, atau memahami hadits. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan selaras dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Optimalisasi perpustakaan digital juga dilakukan melalui kolaborasi guru dan pustakawan. Pustakawan bertugas menyediakan, mengelola, dan memperbarui koleksi digital, sementara guru membimbing siswa dalam pemilihan dan pemanfaatan sumber digital sesuai materi pembelajaran PAI. Sinergi ini memastikan siswa memperoleh akses ke sumber informasi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan akademik mereka.

Kegiatan Literasi Digital untuk Siswa

Kegiatan literasi digital bagi siswa dilakukan melalui pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan mengakses, menyeleksi, dan memahami informasi dari sumber digital. Pelatihan ini mencakup penggunaan katalog digital, pencarian e-book tafsir dan hadits, serta pemanfaatan modul pembelajaran berbasis digital. Tujuannya adalah

membekali siswa dengan keterampilan literasi digital yang mendukung pembelajaran PAI secara efektif dan mandiri.

Sekolah menyelenggarakan lomba literasi digital sebagai salah satu strategi untuk mendorong minat siswa dalam membaca dan memanfaatkan sumber digital. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan siswa dalam mencari informasi, tetapi juga menumbuhkan semangat kompetitif yang positif. Lomba ini menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan analisis siswa dalam memahami materi Al-Qur'an dan Hadits melalui media digital.

Selain kegiatan internal, siswa juga didorong untuk mengikuti kompetisi literasi di tingkat kabupaten maupun provinsi. Kegiatan ini memberikan pengalaman baru bagi siswa, memperluas wawasan, serta memacu mereka untuk lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Partisipasi dalam kompetisi juga meningkatkan motivasi belajar dan rasa percaya diri siswa dalam memahami materi keagamaan secara digital.

Pemanfaatan Sumber Digital oleh Guru

Guru PAI secara aktif memanfaatkan berbagai bahan ajar digital, seperti e-book tafsir, hadits, dan literatur keislaman lainnya, dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan bahan ajar digital ini membantu guru memberikan penjelasan yang lebih lengkap dan kontekstual, sehingga siswa dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih mendalam dan tepat sasaran.

Sumber digital digunakan oleh guru untuk menyiapkan materi pembelajaran secara lebih efisien. Guru dapat mencari referensi tambahan secara cepat, memverifikasi kebenaran informasi, dan menyusun modul atau bahan ajar interaktif berbasis digital. Dengan demikian, proses persiapan pembelajaran menjadi lebih sistematis dan berbasis data yang valid.

Guru memanfaatkan media digital, seperti video pembelajaran, tafsir digital, dan modul elektronik, untuk menyampaikan materi PAI. Strategi ini membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, media digital juga mendukung variasi metode pembelajaran yang dapat menyesuaikan gaya belajar siswa.

Guru membimbing siswa dalam menggunakan sumber digital secara efektif, termasuk cara mencari, menyeleksi, dan memahami informasi dari e-book atau referensi online. Pendampingan ini penting agar siswa tidak hanya mengakses sumber digital secara pasif, tetapi mampu menggunakannya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan belajar mandiri. Pemanfaatan sumber digital oleh guru terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits. Peserta didik menjadi lebih mudah mengakses materi, lebih aktif dalam belajar, dan mampu memahami isi serta makna Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih cepat dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan literasi digital guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Perubahan Hasil Belajar

Pemanfaatan perpustakaan digital berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits. Dengan akses mudah ke buku digital, tafsir, dan literatur keislaman, siswa dapat mempelajari materi secara lebih mendalam dan kontekstual, sehingga pemahaman konsep dan makna ayat maupun hadits meningkat dibandingkan sebelum pemanfaatan sumber digital.

Literasi digital mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Mereka terbiasa mencari, menyeleksi, dan memahami informasi dari berbagai sumber digital tanpa selalu

bergantung pada guru. Kemandirian ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk sikap kritis dan disiplin dalam belajar, yang berkontribusi positif terhadap hasil belajar. Akses terhadap sumber digital yang menarik dan mudah digunakan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits, aktif menggunakan perpustakaan digital, dan termotivasi untuk mengeksplorasi materi Al-Qur'an dan Hadits lebih luas. Motivasi yang tinggi ini berdampak langsung pada peningkatan capaian belajar mereka.

Pemanfaatan literasi digital mempercepat proses belajar siswa. Mereka dapat memperoleh informasi dan referensi secara cepat melalui e-book, katalog online, atau sumber digital lainnya. Kecepatan akses ini membuat siswa dapat menyelesaikan tugas dengan lebih efektif, memahami materi lebih cepat, dan meningkatkan kualitas belajar secara keseluruhan. Secara keseluruhan, pengoptimalan perpustakaan digital melalui literasi digital memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits. Peningkatan nilai dan pemahaman siswa setelah diberi bimbingan memanfaatkan perpustakaan digital. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital menjadi salah satu faktor pendukung utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MTs DDI Takkalasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian terkait dengan Optimalisasi Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VII Mts Kab. Barru, maka kesimpulan penelitian ini yaitu: Penggunaan perpustakaan oleh peserta didik kelas VII MTs DDI Takkalasi Kabupaten Barru dilakukan sebagai sarana belajar, baik untuk membaca buku pelajaran, menambah wawasan keagamaan, maupun untuk belajar secara kelompok. Perpustakaan dimanfaatkan sebagai ruang belajar yang nyaman dan kondusif, memungkinkan siswa mengalokasikan waktu belajar dengan efektif. Kemampuan literasi digital siswa juga mendukung pemanfaatan perpustakaan, sehingga mereka dapat mengakses, memilih, dan memahami informasi dari sumber digital secara mandiri. Penggunaan perpustakaan menunjukkan bahwa siswa telah menjadikan perpustakaan sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi Al-Qur'an dan Hadits dan Optimalisasi Perpustakaan melalui literasi digital terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Peserta Didik Kelas VII Mts Kab. Barru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Dengan pemanfaatan sumber digital, siswa mampu mengakses berbagai referensi, menyeleksi informasi yang relevan, dan memahami isi materi secara lebih mendalam. Walaupun pemanfaatan perpustakaan melalui literasi digital belum optimal sepenuhnya baik dari sisi peserta didik maupun guru. Kurang optimalnya pemanfaatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor dimana peserta didik dengan keterbatasan kemampuan literasi digital masih menjadi kendala utama serta keterbatasan waktu dalam merancang pembelajaran berbasis literasi digital menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan digital bagi guru namun literasi digital juga mendorong kemandirian belajar dan keterampilan berpikir kritis, sehingga siswa dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Quraish Shihab. *Membangun Masyarakat Berbasis Al-Qur'an dan Hadits*. (Mizan, Bandung, 2018) h.78
- Ahdar, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. (Edisi 1. Makassar: CV. Kaaffah Learning Center. 2019)
- Mulyatiningsih, E. *Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Insan Madani, 2019) h.67

Optimization of the Library on the Learning Outcomes of Qur'an and Hadith for Seventh-Grade Students at MTs in Barru Regency

Ma'ruf, Ahdar, Muzakkir, Mahsyar Idris, Muhammad Jufri

- H.A. Taha, *Pendidikan Islam dan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*. (Jurnal Pendidikan Islam, 2021) 12(2), 55-67
- Inisial Ar, *Guru Pai Kelas Vii Mts Ddi Takkalasi Kab. Barru*, Wawancara 21 Meil 2025
- Suparman, S. *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. (Jakarta: Penerbit Pendidikan, 2020).
- Abidin, M. Z. *Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika*. (Bandung: Alfabeta, 2021)
- Abidin, Saenal. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratidina Makassar*. (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, 2023).
- Ahdar, *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. (Edisi 1. Makassar: CV. Kaaffah Learning Center. 2019)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2018)
- Arsyad, M. *Teori belajar dan pembelajaran di era revolusi industri 4.0*. (Universitas Lambung Mangkurat, 2020)
- Asis, Arnita. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik* . (Tesis: Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, 2021).
- Azizah, Siti Nur. *Pengaruh Minat Membaca Al-Quran terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di MTs Muhammadiyah 02 Kota Bekasi*. (Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Bekasi, 2021)